

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN



Dwi Isnaini
D3.KP.20.05231

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (D3)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2023

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan



Dwi Isnaini
D3.KP.20.05231

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (D3)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI**

Oleh:

Dwi Isnaini
D3.KP.2005231

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 14 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

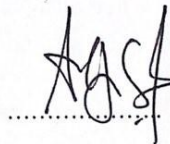
Ketua Dewan Penguji

Murgi Handari, SKM., M.Kes



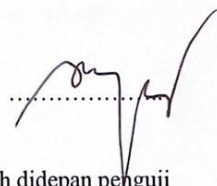
Pembimbing Utama/Penguji I

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep



Pembimbing Lapangan/Penguji II

Sriyati Sipora, S.Kep., Ns



Telah dilakukan ujian sidang hasil Karya Tulis Ilmiah didepan penguji
Yogyakarta, 17 Juli 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan D3



Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

**PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Isnaini

NIM : D3.KP.2005231

Program Studi : D3 Keperawatan

Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tuliskan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 27 Juli2023



Dwi Isnaini

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang yaa

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas semua nikmat-Nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya, kesehatan, pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua orangtua saya Bapak Daryono dan Ibu Watini sebagai baktiku kepada mereka yang berjuang untuk saya, tak ada hentinya mereka mendoakan saya dan segala kasih sayang yang telah diberikan.
3. Teruntuk Ibu Agnes Erida Wijayanti S.Kep., Ns., M.Kep yang telah memberikan tenaga, waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Diri sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat ini. Tidak menyerah walau banyak godaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini.
5. Teruntuk seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terima kasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.
6. Teman-teman seperjuangan saya yang sudah memberikan semangat dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Begitu banyak kenangan yang telah kita lalui selama perkuliahan ini.

IMPLEMENTASI REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

Dwi Isnaini¹, Agnes Erida Wijayanti², Sriyati Sipora³

ABSTRAK

Latar belakang : Hipertensi merupakan salah satu bentuk penyakit kronis pada lansia. Perubahan fisiologis pada lansia mengindikasikan perlunya pendekatan lain untuk menangani hipertensi, seperti dengan menggunakan terapi herbal. Salah satu bentuk terapi herbal yang dapat digunakan untuk mengatasi hipertensi adalah rebusan daun salam.

Tujuan : Mengetahui pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.

Metode : Penulisan ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan survei, jumlah responden 2. Instrumen sphygmomanometer digital dan lembar observasi tekanan darah. Intervensi ini dilakukan selama 7 hari berturut-turut pada pagi dan sore hari sebelum makan sebanyak 200 ml.

Hasil : Sebelum diberikan terapi rebusan daun salam pada responden nilai tekanan darah dalam kategori hipertensi stadium II sedangkan setelah diberikan terapi rebusan daun salam nilai tekanan darah dalam kategori hipertensi stadium I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa air rebusan daun salam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik lansia dengan hipertensi. Oleh karenanya, daun salam dapat digunakan sebagai salah satu terapi herbal untuk menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi, Daun Salam

¹Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi D3 Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Manajemen Keperawatan di Puskesmas Kalasan

IMPLEMENTATION OF BAY LEAF BOILED TOWARD DECREASING OF BLOOD PRESSURE FOR THE ELDERLY WITH HYPERTENSION

Dwi Isnaini¹, Agnes Erida Wijayanti², Sriyati Sipora³

ABSTRACT

Background : Hypertension is a form of chronic disease in the elderly. Physiological changes in the elderly indicate the need for other approaches to treat hypertension, such as using herbal therapy. One form of herbal therapy that can be used to treat hypertension is bay leaves.

Purpose : Determine the effect of boiled bay leaves on reducing blood pressure in the elderly hypertension.

Methods : This writing is descriptive in the form of a case study with a survey approach, the number of respondents is 2 people. Digital sphygmomanometer instrument and blood pressure observation sheet. This intervention was carried out for 7 consecutive days in the morning and evening before eating as much as 200 ml.

Results : Before being given bay leaf decoction therapy to respondents, their blood pressure values were included in the stage II hypertension category, whereas after being given bay leaf decoction therapy, their blood pressure values were included in the stage I hypertension category.. So it can be concluded that bay leaf cooking water has an effect on reducing systolic blood pressure and diastolic blood pressure in elderly people with hypertension. Therefore bay leaves can be used as herbal therapy to lower blood pressure in elderly people with hypertension.

Keywords : Elderly, hypertension, bay leaf

¹Students of the Wira Husada Yogyakarta Diploma 3 Nursing Study Program

²Lecturer in the D3 Nursing Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Nursing Management at the Kalasan Health Center

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Implementasi Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi” dapat selesai tepat pada waktunya. Karya tulis ilmiah ini disusun dan diajukan karena doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Kepala Puskesmas Kalasan Dr. Dini Threes Harjanti.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Agnes Erida Wijayanti S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta dan pembimbing utama yang sudah memberikan bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan usulan Karya Tulis Ilmiah.
4. Sriyati Sipora, S.Kep.,Ns selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Murgi Handari, SKM., M.Kes selaku penguji akademik yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Daryono dan Ibu Watini yang selalu memberikan segala cintanya, ketulusan, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah berkesudahan, sehingga usulan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
7. Teman sepembimbingan Erwinda Yunitrie dan Fresha Arina Rahmatin yang telah menjadi teman seperjuangan selama penyusunan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Serta terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri, telah bertahan dalam menikmati proses panjang Karya Tulis Ilmiah saya. Telah melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan, proses

revisi dan juga proses perjalanan spiritual saya dalam bekerja keras untuk menyelesaikan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini menjadi karya terbaik saya dan memotivasi saya untuk lebih belajar lagi.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dari berbagai sumber dan disajikan dengan bahasa yang sederhana. Hal ini dimaksudkan agar isi dari Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersampaikan. Disadari bahwa belum sepenuhnya Karya Tulis Ilmiah ini sempurna, akan besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberi saran atau kritik yang akan penulis gunakan untuk memperbaiki pembuatan Karya Tulis Ilmiah dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca.

DAFTAR ISI

	Halaman
KARYA TULIS ILMIAH	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	4
E. Ruang Lingkup.....	5
F. Jurnal Terkait	5
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Teori Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Hipertensi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Etiologi Hipertensi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Patofisiologi Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
4. Manifestasi Klinis Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
5. Klasifikasi Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
6. Penatalaksanaan Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
7. Pencegahan Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
8. Pemeriksaan Penunjang Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
9. Komplikasi Hipertensi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Teori Daun Salam	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Daun Salam.....	Error! Bookmark not defined.
2. Kandungan dan Manfaat Daun Salam	Error! Bookmark not defined.

3.	Hubungan Daun Salam Dengan Penurunan Tekanan Darah.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Sifat Kimia dan Efek Farmakologis Daun Salam..	Error! Bookmark not defined.
5.	Efek Samping Daun Salam.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Konsep Asuhan Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengkajian Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
2.	Diagnosa Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Intervensi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
4.	Implementasi	Error! Bookmark not defined.
5.	Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
E.	Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE STUDI KASUS	Error! Bookmark not defined.
A.	Rancangan Penulisan	Error! Bookmark not defined.
B.	Lokasi dan Waktu Pengambilan Data	Error! Bookmark not defined.
C.	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D.	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Instrumen Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F.	Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G.	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
H.	Jalannya Pelaksanaan KTI	Error! Bookmark not defined.
I.	Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
1.	Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
2.	Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
3.	Diagnosis Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
4.	Standar Luaran Keperawatan Indonesia..	Error! Bookmark not defined.
5.	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia	Error! Bookmark not defined.
6.	Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Keterbatasan.....	Error! Bookmark not defined.

D. Hambatan	Error! Bookmark not defined.
BAB V	7
KESIMPULAN	7
A. Kesimpulan	7
B. Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
5. Tahap Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi menurut JNC	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Klasifikasi hipertensi menurut WHO.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Karakteristik responden	40
Tabel 4.2 Diagnosis Keperawatan.....	41
Tabel 4.3 Standar Luaran Keperawatan Indonesia.....	42
Tabel 4.4 Pengukuran tekanan darah sebelum intervensi. . .	43
Tabel 4.5 Pengukuran tekanan darah sebelum intervensi. . .	43
Tabel 4.6 Pengukuran tekanan darah sebelum dan setelah intervensi.	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	58
Lampiran 3	59
Lampiran 4	61
Lampiran 5... ..	63
Lampiran 6... ..	64
Lampiran 7... ..	65
Lampiran 8... ..	67
Lampiran 9... ..	68
Lampiran 10... ..	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki Usia Tua (Menua) banyak mulai mengalami kemunduran misalnya mengalami kemunduran fisik, yang biasanya ditandai dengan kulit menjadi keriput, rambut berubah menjadi putih (beruban) (Padila, 2013). Pada orang yang memasuki usia tua (Lansia) banyak berbagai macam penyakit degenerative yang diderita orang yang sudah memasuki fase lansia antara lain penyakit Diabetes Melitus (DM), penyakit Rheumatoid Arthritis, Kolesterol, Arthritis Gout, Stroke, dan penyakit Hipertensi. Penyakit hipertensi atau yang biasa disebut dengan Darah Tinggi merupakan salah satu penyakit yang mengakibatkan angka kesakitan yang tinggi dan kematian yang tinggi (Oktaviarini et al., 2019).

Penyakit Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan keadaan kronis dimana meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan ini dapat mengakibatkan jantung bekerja menjadi lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Penyakit Hipertensi bahkan juga dapat menyebabkan penyakit lainnya contohnya penyakit stroke, penyakit gagal jantung, penyakit gagal ginjal, dan hingga dapat juga menyebabkan orang yang menderita hipertensi meninggal dunia (Yanita, 2017).

Seseorang dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik sama dengan atau di atas 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolic sama dengan atau di atas 90 mmHg. Hipertensi seringkali disebut sebagai pembunuh gelap (*silent killer*) karena termasuk yang mematikan tanpa disertai dengan gejala-gejalanya lebih dahulu sebagai peringatan (Kusuma Dewi, 2016).

Menurut data yang didapatkan *World Health Organization* (WHO, 2015) didapatkan sekitar 1,13 Miliar kasus orang di dunia menderita hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan

pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang menderita penyakit hipertensi.

Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang mengidap penyakit hipertensi tidak mengenali jika dirinya hipertensi sehingga tidak memperoleh pengobatan. Penyebabnya pengidap hipertensi tidak minum obat antara lain karena pengidap hipertensi merasa sehat (59,8%), kunjungan tidak tertib ke fasyankes (31,3%), minum obat tradisional (14,5%), menggunakan pengobatan lain (12,5%), lupa minum obat (11,5%), tidak sanggup beli obat (8,1%), ada efek samping obat (4,5%), serta obat hipertensi tidak ada di fasyankes (2%) (Kemenkes RI, 2019).

Banyak macam cara dalam penanganan hipertensi baik di bidang farmakologi maupun non farmakologi. Penyembuhan farmakologi yakni penyembuhan yang memakai obat-obatan contohnya obat untuk hipertensi seperti *Amlodipine Besylate*, *Candesartan Cilexetil* dan *Furosemide*. Pengobatan farmakologi bisa menurunkan tekanan darah tinggi tetapi pengobatan ini pula memiliki efek samping bila dikonsumsi dalam jangka panjang atau waktu yang lama seperti sakit kepala, lemas, pusing, gangguan fungsi hati, jantung berdebar-debar serta mual (Istiqomah, 2017). Cara untuk menghindari supaya hipertensi tidak menimbulkan komplikasi lebih lanjut sehingga dibutuhkan penanganan yaitu dengan menggunakan terapi non farmakologis dalam mengobati penyakit hipertensi yaitu menggunakan terapi komplementer. Terapi komplementer bersifat terapi penyembuhan alamiah antara lain merupakan dengan terapi herbal, terapi nutrisi, relaksasi otot progresif (ROP) untuk merelaksasi otot yang dapat menurunkan kecemasan dan hipertensi, meditasi (melatih fokus pikiran agar tetap tenang), terapi tawa, akupunktur (menggunakan jarum-jarum kecil), akupresur, aromaterapi (menggunakan wewangian untuk merelaksasikan diri), terapi bach flower remedy (menggunakan wewangian bunga), refleksologi (pijat di titik-titik tertentu), serta Terapi Herbal Air Rebusan Daun Salam merupakan terapi non farmakologi yang bersifat herbal menggunakan daun salam yang direbus untuk dikonsumsi.

Daun salam (*syzygiumpolyanthum*) merupakan tanaman yang banyak memiliki manfaat selain digunakan untuk bumbu masakan daun salam ini juga digunakan sebagai obat herbal dimana daun salam ini mampu mengatasi berbagai macam penyakit salah satunya yaitu penyakit hipertensi yang memiliki kandungan berupa minyak atsiri (sitrat, euganol) yang bersifat *antibacterial*, tamin dan *flavoida* yang bersifat sebagai anti inflamasi sehingga dalam daun salam ini mempunyai fungsi untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi (Hidayat, 2017). Mekanisme kerja dari kandungan kimia yang ada pada daun salam ini bisa memicu sekresi cairan empedu sehingga kolesterol akan keluar bertepatan dengan cairan empedu menuju usus serta merangsang peredaran pembuluh darah sehingga bisa mengurangi terbentuknya pengendapan lemak di dalam pembuluh darah (Hidayat, 2017).

Berdasarkan data hipertensi yang diperoleh dari Puskesmas Kalasan dengan banyaknya lansia hipertensi di Dusun Kadirojo II sebanyak 70 orang, masalah terkait hipertensi yang sering muncul pada lansia di Dusun tersebut adalah lansia yang tidak minum obat hipertensi. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan terapi herbal menggunakan air rebusan daun salam, sedangkan terapi herbal menggunakan air rebusan daun salam sendiri masih jarang dilakukan pada lansia di Dusun Kadirojo II.

Berdasarkan pada latar belakang yang ada diatas dan pentingnya mengontrol tekanan darah agar tetap stabil, maka penulis tertarik mengambil judul “Implementasi Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah dalam penulisan studi kasus ini adalah “Bagaimana rebusan daun salam dapat menurunkan tekanan darah pada lansia penderita Hipertensi Di Dusun Kadirojo II Kalasan?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tekanan darah sebelum diberikan rebusan daun salam
- b. Mengetahui tekanan darah sesudah diberikan rebusan daun salam

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memberi wawasan yang ilmiah mengenai manfaat rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalasan

Hasil dari studi kasus ini dapat dijadikan bahan masukan dan dapat menerapkan pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

b. Bagi Stikes Wira Husada

Sebagai sumber referensi dan bacaan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mengenai penurunan tekanan darah dengan rebusan daun salam pada lansia penderita hipertensi.

c. Bagi penulis

Sebagai dasar pengetahuan dalam penatalaksanaan penurunan tekanan darah secara non farmakologis yaitu dengan terapi herbal rebusan daun salam

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Karya tulis ilmiah ini mengacu pada materi pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi yang termasuk bagian dari keperawatan gerontik.

2. Responden

Responden pada karya tulis ilmiah ini adalah lansia umur 60 tahun keatas yang mengalami hipertensi di Dusun Kadirojo II Kalasan.

3. Tempat

Karya tulis ilmiah ini dilakukan di Dusun Kadirojo II wilayah kerja Puskesmas Kalasan

4. Waktu

Karya tulis ilmiah ini disusun pada bulan Mei – Juli 2023.

F. Jurnal Terkait

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eva & Muslim (2018) dengan judul penelitian (pengaruh pemberian air rebusan daun salam (*syzygium polyanthum*) terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di lingkungan kelurahan sei agul tahun 2018). Desain penelitian berupa Quasi –Eksperimental Non Equivalent Control Grup Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan purposive sampling sebanyak 30 responden 15 kelompok perlakuan dan 15 kelompok kontrol. Pengumpulan data dengan cara mengukur tekanan darah menggunakan sygmanometer dan stetoskop dengan uji statistik mann whitney. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi pemberian air rebusan daun salam sebelum dan sesudah pemberian air rebusan daun salam.
2. Berdasarkan penelitian Hidayat (2018), yang dilakukan dengan memberikan rebusan daun salam. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen Pre post test design, dimana pada rancangan ini

berupaya mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok eksperimental, dengan sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan observasi tekanan darah langsung dan wawancara ke responden. Dari hasil penelitian sebelum dan sesudah dilakukan diperoleh nilai rata-rata tekanan darah sistolik sebelum dilakukan adalah (166.50 mmHg) dan setelah diberikan rebusan daun salam didapat hasil rata-rata (137.50 mmHg). Setelah itu nilai dari tekanan darah diastolik sebelum diberikan daun salam rata-rata adalah (104.00 mmHg) dan sesudah dilakukan pemberian rebusan daun salam didapat nilai rata-rata (79.00 mmHg).

3. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahayu (2017), tentang “Pengaruh terapi air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Katipugal Kabupaten Pacitan” mengatakan bahwa ada pengaruh pemberian terapi air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolic. Penelitian pra eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian 66 penderita hipertensi yang ada di Desa Kuok dan jumlah sampel 15 orang, adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini didapatkan sebelum minum air rebusan daun salam rata-rata tekanan darah sistolik adalah 151,33, sedangkan rerata tekanan darah diastolic adalah 97,67 mmHg. Rata-rata tekanan darah sistolik sesudah minum air rebusan daun salam adalah 131,33 mmHg, sedangkan rerata tekanan darah diastolik adalah 83,67 mmHg.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh terapi rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.
2. Tekanan darah sebelum diberikan terapi rebusan daun salam dalam kategori hipertensi stadium II
3. Tekanan darah setelah diberikan terapi rebusan daun salam dalam kategori hipertensi stadium I

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kalasan
Berdasarkan hasil dari implementasi pemberian terapi herbal rebusan daun salam maka penggunaan terapi ini dapat dijadikan suatu intervensi untuk tindakan keperawatan dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.
2. Bagi Stikes Wira Husada
Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai salah satu tindakan mandiri perawat diajarkan masuk ke dalam kurikulum dan dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka.
3. Bagi penulis selanjutnya
Hasil studi kasus ini diharapkan kepada penulis selanjutnya dapat mengembangkan lagi untuk memperkaya ilmu pengetahuan keperawatan. Diharapkan menambah waktu dan sampel untuk menyempurnakan penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Steven Johannes., dan Tommy. 2019. “Hipertensi Esensial :
Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa.” *Cermin Dunia
Kedokteran* 46(3):172– 78.
- Aging and health, World Health Organization, 2018. Di akses 29 Desember
2019. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-
health](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health).
- Anitasari. (2019). Hari Hipertensi Dunia 2019 : “Know Your Number,
Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK.” Retrieved April 17,
2020, from Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak
Menular website: [http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-
/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-
darahmu- dengan-cerdik](http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-
/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-
darahmu- dengan-cerdik)
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut
Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93.
<https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Clark, Jaime L. Peter Zahradka, Taylor. 2015. *Efficacy of flavonoids in the
management of high blood pressure*. *Nutrition Reviews* Dec 2015, Vol
73 ISSN 0029-6643
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Geissler, A. C. (2014). *Rencana
Asuhan Keperawatan Pedoman Untuk Perencanaan dan
Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC.
- Eva Latifah Nurhayati, Muslim Yanis Lubis. 2018. *Pengaruh Pemberian Air
Rebusan Daun Salam (Syzgium polyanthum) Terhadap Penurunan
Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Lingkungan I Kelurahan
Sei Agul*. *Jurnal Ilmiah PANMED* Vol 13 No 2 September – Desember
- H Widuri. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Lanjut Usia Ditatanan Klinik*.
Yogyakarta : Fitramaya.
- Hermawati, I. (2015). *Kajian tentang kota ramah lanjut usia*. Disampaikan
pada Seminar dan Lokakarya Tentang Kota Ramah Lansia,
Yogyakarta, 23 April 2015.
- Hidayat, S. (2017). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan
Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Pengaruh Rebusan*

Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi, 14– 21.

- Istiqomah. (2017). *Pengaruh pemberian air seldri teradap penurunan tekanan darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Dusun Depok Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta*.
- Kemendes RI. (2018) Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RepublikIndonesia
- Kemendes RI. (2019). *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*.
- K Harismah, (2017). pemanfaatan Daun Salam (*Eugenia Polyantha*)-Journal Ums. WARTA LPM, vol. 19, no 2 September 2016: 110-118 ISSN 14010-9344.
- Kuriawan. 2013. *Terapi Hipertensi*. Bandung : Qanita.
- Kusuma Dewi, T. (2016). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pengaruh Slow Stroke Back Massage Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2016*.
- Manurung, N. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah*. CV. Trans Info Media.
- Muhit, A & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. ANDI.
- Notoadmodjo,S. (2013). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, Bianti. 2014. Berbagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. Diakses pada tanggal 14 Maret 2016 dari https://www.academia.edu/7692834/BERBAGAI_FAKTOR_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_KEJADIAN_HIPERTENSI.
- Nurhayati, E. L. (2018). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*SyzigiumPolyanthum*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Lingkungan I Kelurahan Sei Agul Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 13(2), 98–101.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktaviarini, E., Hadisaputro, S., Suwondo, A., & Setyawan, H. (2019). Beberapa Faktor yang Berisiko Terhadap Hipertensi pada Pegawai di Wilayah Perimeter Pelabuhan (Studi Kasus Kontrol di Kantor

- Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 4(1), 35.
- Okora, S. P. D., & Purnawan, I. (2018). Pengaruh Terapi Murottal terhadap Kualitas Tidur Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Cilacap. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(3), 168. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.3.710>
- PPNI. (2017). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Edisi 1. Jakarta: Tim Pokja SDKI DPP PPNI.
- Ridwan, M. (2017). *Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer Hipertensi*. Jakarta : Pustaka Widyamara.
- Riskesdas. *Laporan Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. www.depkes.go.id/resources/. Diakses pada 30 Maret 2019. 2018.
- Sari. 2017. *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta: Bumi Medika.
- Savitri, M. (2016). Review : Aktivitas Farmakologis ,Senyawa Aktif , dan Mekanisme Kerja Daun Salam (*Syzygium polyanthum*).
- Sumartini, N.P. dkk. (2019). *Jurnal Keperawatan Terpadu (integrated Nursing Journal)*. *Pengaruh Senam Hipertensi Lansia Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi dengan Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Kelurahan Turida* , 47.
- Sunaryo, dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. ANDI.
- Tammi, A. 2016. Potensi Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum* [Wight.] Walp.) sebagai Antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* secara In Vitro. *J. Agromedicine Unila* 5, 562–566.
- Triyanto, (2014). *Pelayanan keperawatan bagi penderita hipertensi secara terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WHO. (2015). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>).
- Yanita, N. I. S. (2017). *Berdamai Dengan Hipertensi*. Bumi Medik.
- Yekti, (2015). *Hipertensi dan pencegahannya*, Yogyakarta : FKUI
- Yunus. (2015). *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp. Botani, Metabolit Sekunder dan Pemanfaatan. *J. Din. Pendidik*. 10, 187–202.
- Yustiana Olfah & Abdul Ghofur (2016). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

